

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul :

Perancangan Pusat Kuliner Pada *Waterfront Park* Di Kawasan Pantai Muaro Lasak, Padang

Tema :

Sustainable Design

Dosen Koordinator :

Ir. Yaddi Sumitra, MTP

Desy Aryanti, ST, MA

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Hendrino, M.Arch, Eng

Ir. I Nengah Tela, M.Sc

Red Savitra Syafril, S.T, M.T

Disusun Oleh :

Nama : AKMARIADI

BP : 1110015111002

Prodi : Arsitektur



Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

UNIVERSITAS BUNG HATTA – PADANG

2018

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rabb pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan inayah-Nya, tugas seminar arsitektur yang berjudul “PERANCANGAN PUSAT KULINER PADA WATERFRONT PARK DI KAWASAN PANTAI MUARO LASAK, PADANG” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak **Prof. Dr. Azwar Ananda, MA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Ir. I Nengah Tela, M.Sc**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
3. Ibu. **Ika Mutia, ST, M. Sc** selaku Ketua Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Desy Aryanti, ST, MA** selaku dosen koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Dr. Ir. Hendrino, M. Arch, Eng, IAI.**, bapak **Ir. I Nengah Tela, M.Sc.**, dan bapak **Red Savitra Syafri, S.T, M.T.**, selaku team dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi serta arahan di dalam penyelesaian laporan Seminar Arsitektur ini.
6. **Kedua Orang Tua** yang selalu mendo'akan penulis supaya dimudahkan dalam segala urusan.

7. Rekan-rekan seperjuangan dan juga teman-teman yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Seminar Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan ketika dalam perkuliahan.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan anda dan dapat sebagai pembelajaran dalam memperdalam ilmu anda, serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Amin.

Penulis,
Padang, 9 Februari 2018

Akmariadi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Maksud & Tujuan Penelitian	1
1.4 Sasaran.....	1
1.5 Mamfaat Penelitian	2
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.7 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Tinjauan Teori	3
II.1.1 <i>Waterfront Park</i>	3
a. Pengertian <i>waterfront park</i>	3
b. Jenis-jenis <i>waterfront park</i>	3
c. Elemen-elemen <i>waterfront park</i>	4
d. Kriteria <i>waterfront park</i>	5
II.1.2 Objek Wisata	5
a. Definisi objek wisata	5
b. Jenis-jenis wisata	6
c. Daya tarik wisata	6
d. Objek dan daya tarik wisata berupa hasil karya manusia	9
e. Hasil kerajinan tangan dan karya arsitektur	9
II.1.3 <i>Sustainable Architecture</i>	10
a. Pengertian <i>sustainable architecture</i>	10
b. Prinsip-prinsip <i>sustainable architecture</i>	11
c. Standar <i>sustainable architecture</i>	11
II.2 Riview Jurnal	13
II.2.1 Deskripsi jurnal	13
1. Tata kelola <i>waterfront</i> menggunakan keberlanjutan <i>assasment rating system</i>	13
2. Pengembangan pariwisata Manado sebagai kota pantai berbasis klaster	13
3. Tinjauan lingkungan dan penanggulangan abrasi pantai Padang, Sumatera Barat	13
II.2.2 Relevansi jurnal dengan topik/judul	14
II.3 Preseden	15
II.3.1 Deskripsi preseden	15
a. <i>New waterfront of Thessaliniki</i>	15
b. <i>Hunter's point south waterfront park</i>	16
c. <i>Beton Hala waterfront centre</i>	17
II.3.2 Analisa preseden	19
1. Site plan	19
2. Denah	19
3. Tampak	20
4. Potongan	20
5. Kriteria desain	20
BAB III METODA	
III.1 Metode Penelitian	21
III.2 Pola Pikir Perancangan	22
III.3 Time Schedule	22
III.3.1 <i>Time schedule</i> seminar arsitektur	22
III.3.2 <i>Time schedule sustainable architecture</i>	23

BAB IV DATA		VI.3 Organisasi Ruang	38
IV.1 Peta Lokasi	24	VI.4 Zoning Ruang	38
IV.2 Batasan Site	24	BAB VII KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN	
IV.3 Permasalahan	25	VII.1 Konsep Tapak	39
IV.4 Potensi Site	25	VII.1.1 Konsep Sirkulasi Kendaraan, Pengunjung, dan Pejalan Kaki	39
IV.5 Data Jumlah Wisatawan Kota Padang	25	VII.1.2 Konsep entrance	39
IV.6 Data Jumlah Pedagang Pantai Mauro Lasak Padang	26	VII.1.3 Konsep Lintasan Matahari.....	40
IV.7 Keadaan Geografis	26	VII.1.4 Konsep Sirkulasi Udara	40
IV.8 Sosial Kemasyarakatan	27	VII.1.5 Konsep Utilitas	41
IV.9 Iklim dan Ketinggian Wilayah	27	VII.1.6 Konsep Mengurangi Tingkat Kebisingan	41
IV.10 Tata Ruang	28	VII.1.7 Konsep Keistimewaan Alami	42
IV.11 Isu Pengembangan Transportasi Massal Kota Padang	28	VII.1.8 Konsep Keistimewaan Buatan	42
BAB V ANALISA TAPAK		VII.1.9 Konsep Manusia dan Budaya	43
V.1. Analisa Tautan Lingkungan	29	VII.1.10 Konsep View dan Orientasi	43
V.2. Analisa Kondisi Lingkungan Kawasan	29	VII.1.11 Konsep Vegetasi.....	44
V.3. Analisa Tata Guna Lahan	30	VII.1.12 Super impose	44
V.4. Analisa Sirkulasi Kendaraan, Pengunjung, dan Pejalan Kaki	30	a. Alternatif 1	44
V.5 Analisa Matahari	31	b. Alternatif 2	45
V.6. Analisa Udara	31	c. Alternatif 3	45
V.7. Analisa Utilitas	32	VII.2 Konsep Fungsional	46
V.8 Analisa Kebisingan	32	VII.2.1 Konsep fungsional PUJASERA (Pusat Jajanan Serba Ada)	46
V.9. Analisa Keistimewaan Alami	33	VII.2.2 Konsep fungsional fast food	46
V.10. Analisa Keistimewaan Buatan	33	VII.3 Konsep Bangunan	46
V.11. Analisa Manusia dan Budaya	34	VII.3.1 Konsep bentuk dan pola massa bangunan	46
V.12. Analisa View	34	a. Pola massa bangunan	46
V.13. Analisa Vegetasi	35	b. Entrance bangunan	47
V.14. Zonasi Kawasan	35	VII.3.2 Konsep utilitas bangunan	47
BAB VI ANALISA PROGRAM RUANG			
VI.1 Analisa Pelaku, Aktifitas, Dan Kebutuhan Ruang	36		
VI.2 Besaran Ruang	36		

VII.3.3 Konsep zoning bangunan	47
VII.3.4 Konsep struktur dan konstruksi	48
VII.3.5 Pendekatan konsep pemanfaatan air hujan	48
VII.3.6 Pendekatan konsep pencahayaan	48
VII.3.7 Pendekatan konsep penghawaan	48
VII.3.8 Konsep sustainable design	49
VII.3.9 Konsep tranformasi bangunan	49
VII.3.10 Pemakaian material	50

BAB VIII GAGASAN DESAIN

VIII.1 Site Plan	51
VIII.2 Block Plan	52
VIII.3 Denah PUJASERA	53
VIII.4 Tampak PUJASERA	53
VIII.5 Potongan PUJASERA	53
VIII.6 Potongan prinsip PUJASERA	53
VIII.7 Interior PUJASERA	54
VIII.8 Eksterior PUJASERA	54
VIII.9 Detail arsitektur PUJASERA	54
VIII.10 Denah fast food	55
VIII.11 Tampak fast food	55
VIII.12 Denah atap fast food	55

BAB IX PENUTUP

IX.1 Kesimpulan	56
IX.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar II.1 Tipe waterfront berdasarkan badan air</i>	4	<i>Gambar V.5 Analisa matahari</i>	31
<i>Gambar II.2 Pola morfologi pada area waterfront</i>	4	<i>Gambar V.6 Analisa udara</i>	31
<i>Gambar II.3 Skema prinsip sustainable architecture</i>	11	<i>Gambar V.7 Analisa utilitas</i>	32
<i>Gambar II.4 Persyaratan pendirian bangunan LEED</i>	11	<i>Gambar V.8 Analisa kebisingan</i>	32
<i>Gambar II.5 New waterfront of Thessaloniki</i>	15	<i>Gambar V.9 Analisa keistimewaan alami</i>	33
<i>Gambar II.6 Waterfront garden of the sound</i>	15	<i>Gambar V.10 Analisa keistimewaan buatan</i>	33
<i>Gambar II.7 Waterfront garden of the sculpture</i>	16	<i>Gambar V.11 Analisa manusia dan budaya</i>	34
<i>Gambar II.8 Rencana denah new waterfront</i>	16	<i>Gambar V.12 Analisa view</i>	34
<i>Gambar II.9 Hunter's point south waterfront park</i>	16	<i>Gambar V.13 Analisa vegetasi</i>	35
<i>Gambar II.10 Pantai perkotaan</i>	16	<i>Gambar V.14 Zonasi kawasan</i>	35
<i>Gambar II.11 Pavillion and ferry landing</i>	17	 	
<i>Gambar II.12 Beton Hala waterfront centre</i>	17	<i>Gambar VI.1 Buble diagram</i>	38
<i>Gambar II.13 Kalemegden promenade</i>	17	<i>Gambar VI.2 Zoning ruang</i>	38
<i>Gambar III.1 Pola pikir perancangan</i>	22	<i>Gambar VII.1 Sirkulasi kendaraan, pengunjung dan pejalan kaki</i>	39
<i>Gambar III.2 Time schedule seminar arsitektur</i>	22	<i>Gambar VII.2 Konsep Entrance</i>	39
<i>Gambar III.3 Time schedule sustainable arsitektur</i>	23	<i>Gambar VII.3 Konsep Lintasan Matahari</i>	40
 		<i>Gambar VII.4 Konsep Sirkulasi Udara</i>	40
<i>Gambar IV.1 Peta lokasi perencanaan</i>	24	<i>Gambar VII.5 Konsep Utilitas</i>	41
<i>Gambar IV.2 Batasan site</i>	24	<i>Gambar VII.6 konsep Mengurangi Tingkat Kebisingan</i>	41
<i>Gambar IV.3 Aktifitas PKL di kawasan pantai Muaro Lasak Padang</i>	26	<i>Gambar VII.7 Konsep keistimewaan alami</i>	42
<i>Gambar IV.4 Data iklim kota padang</i>	27	<i>Gambar VII.8 Konsep keistimewaan buatan</i>	42
<i>Gambar IV.5 Panorama kota Padang</i>	28	<i>Gambar VII.9 Konsep manusia dan budaya</i>	43
<i>Gambar IV.6 Rencana sistem transportasi Kota Padang</i>	28	<i>Gambar VII.10 Konsep view dan orientasi</i>	43
 		<i>Gambar VII.11 Konsep vegetasi</i>	44
<i>Gambar V.1 Analisa tautan lingkungan</i>	29	<i>Gambar VII.12 Super impose alternatif 1</i>	44
<i>Gambar V.2 Analisa kondisi lingkungan kawasan</i>	29	<i>Gambar VII.13 Super impose alternatif 2</i>	45
<i>Gambar V.3 Analisa tata guna lahan</i>	30	<i>Gambar VII.14 Super Impose alternative 3</i>	45
<i>Gambar V.4 Analisa sirkulasi kendaraan,</i> <i>pengunjung, dan pejalan kaki</i>	30	<i>Gambar VII.15 Pola konsep fungsional PUJASERA</i>	46
		<i>Gambar VII.16 Pola konsep fungsional Fast Food</i>	46
		<i>Gambar VII.17 Pola massa bangunan</i>	46
		<i>Gambar VII.18 Entrance bangnan</i>	47

DAFTAR TABEL

<i>Gambar VII.19</i> Konsep Utilitas bangunan	47
<i>Gambar VII.20</i> Konsep Zoning Bangunan	47
<i>Gambar VII.21</i> Konsep struktur dan konstruksi	48
<i>Gambar VII.22</i> Pemamfaatan air hujan	48
<i>Gambar VII.23</i> Pemamfaatan pencahayaan alami pada bangunan	48
<i>Gambar VII.24</i> Pengahawaan (<i>cross-ventilation</i>)	48
<i>Gambar VII.25</i> Konsep <i>sustainable design</i>	49
<i>Gambar VII.26</i> Diagram <i>sustainable design</i>	49
<i>Gambar VII.27</i> Konsep transformasi bangunan	49
<i>Gambar VII.28</i> Material bangunan	50
<i>Gambar VIII.1</i> Site plan	51
<i>Gambar VIII.2</i> Block Plan	52
<i>Gambar VIII.3</i> Denah PUJSERA	53
<i>Gambar VIII.4</i> Tampak PUJASERA	53
<i>Gambar VIII.5</i> Potongan PUJASERA	53
<i>Gambar VIII.6</i> Potongan prinsip PUJASERA	53
<i>Gambar VIII.7</i> Interior PUJSERA	54
<i>Gambar VIII.8</i> Eksterio PUJSERA	54
<i>Gambar VIII.9</i> Detail arsitektur PUJSERA	54
<i>Gambar VIII.10</i> Denah FAST FOOD	55
<i>Gambar VIII.11</i> Tampak FAST FOOD	55
<i>Gambar VIII.12</i> Denah atap FAST FOOD	55

<i>Tabel II.1</i> Relevansi jurnal dengan topik/judul	14
<i>Tabel II.2</i> Analisa preseden	19
<i>Tabel IV.1</i> Jumlah wisatawan yang berkunjung ke kota Padang	25
<i>Tabel IV.2</i> Jumlah pedagang di kawasan pantai Muaro Lasak Padang	26
<i>Tabel VI.1</i> Pelaku, aktifitas, dan kebutuhan ruang	36
<i>Tabel VI.2</i> Besaran ruang	36

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu potensial yang dimiliki Kota Padang seperti wisata pantai, wisata kuliner, view laut dan panorama alam yang indah menarik minat wisatawan berkunjung ke Kota Padang. Pertumbuhan dan perkembangan pariwisata dewasa ini membuktikan bahwa objek wisata telah menjadi sektor ekonomi juga sebagai lokasi *refreshing*, rekreasi, dan hiburan bagi wisatawan di Kota Padang. Sehingga, kawasan yang berpotensi sebagai tempat wisata mulai dikembangkan, salah satu pengembangan wisata tersebut berada di kawasan Muaro Lasak.

Pantai Muaro Lasak merupakan salah satu pantai yang ada di Kota Padang, yang saat ini ramai di kunjungi oleh para wisatawan. Garis pantai yang memiliki orientasi view laut dapat memberikan kontribusi sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Pantai Muaro Lasak menjadi daya tarik terhadap pengunjung ke kota Padang baik pengunjung dalam kota maupun luar kota Padang. Pantai Muaro Lasak saat ini menjadi ramai karena adanya monumen perdamaian yang ada di dalam kawasan tersebut. Pantai Muaro Lasak ramai di kunjungi oleh pengunjung baik pada siang hari dan lebih ramai lagi saat sore hari menjelang matahari akan terbenam, dimana pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan alam dengan menyaksikan matahari terbenam (*sunset*).

Selain itu, aktifitas yang ada pada pantai Muaro Lasak yang lebih dominan oleh aktifitas para pedagang kaki lima (PKL) yang memanfaatkan kawasan bibir pantai sebagai tempat untuk berjualan juga menghambat aktifitas wisata di pantai tersebut. Permasalahan yang ada di pantai Muaro Lasak pun menjadi salah satu penghambat utama perkembangan pantai tersebut seperti tidak kurangnya lahan parkir kendaraan pengunjung, fasilitas sebagai tempat wisata tidak memadai, lokasi pantai panas karena sedikitnya vegetasi, tidak adanya angkutan umum yang melayani rute ke lokasi, dan lain sebagainya.

Di tinjau dari perencanaan Pemerintah Kota Padang saat sekarang ini sedang melaksanakan pengembangan yang terdapat pada RTRW Kota Padang 2010-2030 tentang pengembangan wilayah, khususnya pengembangan pada kawasan pantai (BAPPEDA Kota Padang, RTRW 2010-2030). Pemerintah Kota Padang menyadari akan potensi Kawasan Pantai Padang yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kota Padang. Dengan adanya wacana pengembangan wilayah di Kota Padang, maka infrastruktur, sarana dan prasarana

kota, sistem transportasi, pariwisata akan berkembang dan jumlah pendatang akan meningkat, jumlah wisatawan juga akan meningkat, dengan sendirinya akan meningkatkan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) Kota Padang.

Melihat potensi pada kawasan Muaro Lasak yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, perlu adanya pengembangan berupa **Perancangan dan Perancangan Pusat Kuliner Pada Waterfront Park di Kawasan Pantai Muaro Lasak** sebagai tempat wisata pantai. Dimana pengembangan potensi wisata pantai ini guna untuk menunjang juga sebagai revitalisasi terhadap kawasan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penyelesaian permasalahan yang ada pada site?
2. Konsep pengembangan seperti apakah yang dapat memberikan dampak positif dan keberlanjutan terhadap site ?
3. Fasilitas wisata seperti apa yang dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke dalam site ?

I.3 Maksud & Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan permasalahan diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan permasalahan site dengan pengupayaan sebagai tempat wisata.
2. Memanfaatkan kawasan pantai Muaro Lasak sebagai tempat wisata pantai yang berkontribusi sebagai bentuk peremajaan kawasan yang berkelanjutan.
3. Memfasilitasi site sebagai tempat wisata pantai yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

I.4 Sasaran

Berdasarkan maksud dan tujuan di atas maka, sasaran pada penulisan ini, yaitu sebagai berikut :

1. Permasalahan yang ada pada site baik permasalahan arsitektural maupun permasalahan non-arsitektural.

2. Pantai Muaro Lasak yang di kembangkan sebagai tempat wisata pantai yang berkelanjutan.
3. Fasilitas sebagai tempat wisata yang dapat melayani aktifitas pengunjung pada site tersebut.

I.5 Mamfaat Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini secara umum dapat di uraikan beberapa item adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat wisata yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung, serta peremajaan kawasan pantai Padang yang memberikan dampak positif lingkungan.
2. Pengembangan Pantai Muaro Lasak sebagai wisata pantai dapat berkontribusi sebagai daya tarik minat wistawan untuk berkunjung serta meremajakan kawasan yang berkelanjutan.
3. Adanya keberlanjutan aktifitas dengan tersedianya fasilitas tempat wisata pantai yang dapat melayani aktiftas pengunjung di dalam site.

I.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pantai Muaro Lasak sebagai lokasi penelitian.
2. Pembuatan site plan perencanaan waterfront park sebagai wisata rekreasi di pantai Muaro Padang.
3. Fokus perencanaan yaitu menyediakan fasilitas sarana dan prasana di pantai Muaro Lasak sebagai wisata pantai yang berkontribusi untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

I.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Sasaran, Mamfaat Penelitian, Lingkup Pembahasan, Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN LITERATURE

Berisikan Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Waterfront park, Objek Wisata, Sustainable design, Review jurnal, serta Presesden Desain.

BAB III METODA PERANCANGAN

Berisikan tentang metode penelitian yang di gunakan, pola pikir dalam perancangan yang di lakukan, serta *time schedule* penelitian.

BAB IV DATA

Berisikan data perencanaan, isu pengembangan, data fisik dan data non-fisik lokasi perencanaan.

BAB V ANALISA TAPAK

Berisikan analisa terhadap tapak perencanaan guna mengetahui permasalahan yang ada pada tapak dan potensi site tersebut.

BAB VI PROGRAM RUANG

Berisikan tentang analisa Pelaku, Aktifitas, Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang, Organisasi Ruang, Diagram Gelembung, serta Zoning Ruang.

BAB VII KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

Berisikan Konsep Tapak yang terdiri dari konsep tapak hasil dari analisa permasalahan tapak yang menjadi konsep yang akan digunakan, Konsep Fungsional yaitu konsep tentang fungsi dan aktifitas yang direncanakan pada site tersebut, Konsep Bangunan yaitu konsep yang berisikan tentang konsep pola massa bangunan, konsep bentuk bangunan, konsep fasade bangunan, konsep struktur dan konstruksi, dan konsep utilitas bangunan.

BAB VIII GAGASAN DESAIN

Berisikan bentuk Site Plan, Block plan, dan Gambar pra rencana terukur yang direncanakan serta menggunakan gambar pendukung untuk memperjelas gagasan rancangan.

BAB IX KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta mencantumkan daftar isi dan lampiran yang di perlukan sebagai pendukung dari penelitian.